

Analisis Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pegawai Man Rantau Prapat

Asry Widya Maghfirah¹, Rypho Delzy Perkasa²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : widyamaghfirah45@gmail.com¹, riphodelzyperkasa@uinsu.ac.id²

Abstract

Savings and loan cooperatives play an important role in the economic development of society in Indonesia. The main objective of the establishment of cooperatives is to become the driving force of the national economy is to protect the welfare of the community and expand its reach to date. With the aim of helping its members, cooperatives need to improve their performance. However, there are several obstacles that arise related to weaknesses, especially in management, finance and member participation. Therefore, this study aims to determine the factors that influence its performance through strategic planning and member participation.

Keyword: *Saveral, Economic, Participation*

Abstrak

Koperasi simpan pinjam memainkan peranan yang penting terhadap perkembangan ekonomi pegawai di Indonesia. Tujuan utama didirikannya koperasi adalah menjadi motor penggerak ekonomi nasional adalah untuk melindungi kesejahteraan pegawai dan telah memperluas pendiriannya hingga saat ini. Dengan tujuan membantu anggotanya, koperasi perlu meningkatkan kinerjanya. Namun ada beberapa kendala yang muncul terkait kelemahannya, terutama dalam pengelolaan, keuangan dan partisipasi anggota. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerjanya melalui perencanaan relevan dan partisipasi anggota.

Kata Kunci: *Koperasi, Ekonomi, Anggota*

PENDAHULUAN

Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi. dalam pasal 1 ayat 1 Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian, dinyatakan bahwa koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Suatu laporan keuangan dapat memberikan suatu informasi yang berguna mengenai posisi keuangan suatu perusahaan apabila dipelajari, diperbandingkan dan dianalisis. Selain hal tersebut, (Munawir, 2007:31) menyatakan bahwa: "Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap data tersebut (Sunjaya dan Barlian: 2003). Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat

secara ekonomi (Sunjaya dan Barlian: 2003). Informasi yang diperoleh dari laporan keuangan berguna sebagai ukuran untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Terdapat empat karakteristik kualitatif analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk mengetahui posisi keuangan, hasil operasi dan perkembangan suatu perusahaan dengan cara mempelajari hubungan dari data-data atau faktor-faktor keuangan serta kecenderungan yang terdapat dalam suatu laporan keuangan ataupun dalam beberapa laporan keuangan komparatif sehingga dengan melakukan suatu analisis terhadap laporan keuangan, informasi dan data keuangan yang diinginkan akan mudah dimengerti serta dapat dijadikan sebagai dasar dalam mengambil keputusan. Melalui analisis laporan keuangan dapat dilihat hubungan komponen neraca maupun laba rugi. Analisis laporan keuangan mempelajari hubungan dan kecenderungan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan bersangkutan. Tujuan dari semua metode dan teknik analisa adalah untuk menyederhanakan data keuangan dari perusahaan sehingga.

Kemampuan manusia dalam mengatur roda perekonomian di dunia merupakan suatu anugrah yang harus dimanfaatkan dengan sebaik mungkin. Lahirnya koperasi simpan pinjam merupakan wujud dari adanya evolusi yang memadai dari pemikiran ekonomi. Koperasi simpan pinjam dalam lingkup siswa memainkan peranan yang terhitung penting terhadap perkembangan ekonomi siswa di Indonesia. Di antara tujuan utama didirikannya koperasi yang menjadi motor bagi penggerak ekonomi nasional adalah sebagai upaya untuk melindungi kesejahteraan siswa pedesaan dan telah memperluas pendiriannya hingga saat ini. Dengan tujuan membantu anggotanya, koperasi perlu meningkatkan kinerjanya. Namun ada beberapa kendala yang muncul terkait kelemahannya, terutama dalam pengelolaan, keuangan dan partisipasi anggota. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja koperasi MAN Rantau Prapat melalui Data-data yang dimuat oleh peneliti. (Ma'ruf, 2017)."

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi berjalannya kinerja koperasi dan minat siswa untuk bergabung menjadi anggota koperasi. Perencanaan relevan, partisipasi anggota, modal manusia, modal struktural dan relasional adalah beberapa faktor yang diidentifikasi. Perencanaan relevan merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kinerja perusahaan. Perencanaan relevan adalah proses menjalankan misi, visi, tujuan, dan tujuan perusahaan. Tanpa adanya perencanaan yang relevan, maka sudah bisa dipastikan tidak akan ada kinerja yang stabil dan menghasilkan keuntungan sesuai dengan target yang disepakati. Setiap anggota dan manajemen koperasi harus memahami perencanaan relevan yang mereka miliki dalam organisasi mereka untuk memastikan bahwa bisnis mereka berjalan, bergerak menuju pencapaian tujuan mereka.

Sebuah survei yang dilakukan di Amerika melaporkan bahwa koperasi harus memiliki misi, tujuan dan sasaran yang didefinisikan dengan baik. Studi sebelumnya menemukan pengaruh signifikan positif dari perencanaan relevan terhadap kinerja koperasi. Misi yang di dalamnya memuat kerangka berpikir yang akurat tentu akan menghasilkan prospek yang sesuai dengan keinginan para anggota koperasi. Hal ini didukung oleh kerangka tentatif yang dikembangkan dalam studi yang dilakukan bahwa dengan memiliki rencana jangka panjang koperasi akan mempengaruhi kinerja koperasi."

Dalam merencanakan suatu program, terlebih dahulu tentunya seorang manager harus memahami rencana apa yang apabila dilakukan dapat menghasilkan suatu yang berguna dan dapat dilakukan secara continue. Pentingnya perencanaan relevan dalam koperasi tidak dapat disangkal karena dalam sebuah penelitian yang dilakukan di Fiji tentang faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kinerja koperasi yang berhasil menunjukkan alasan utama bahwa koperasi tidak berhasil di Fiji adalah karena perencanaan yang tidak memadai. Oleh karena itu, penelitian tersebut memasukkan perencanaan relevan sebagai salah satu faktor penting untuk menentukan kinerja koperasi. Selain memiliki perencanaan relevan yang baik, tujuan dan sasaran organisasi dapat tercapai jika ada kontribusi dari anggotanya. Partisipasi diartikan sebagai Keterlibatan atau keikutsertaan anggota dalam kegiatan dalam

organisasi. Partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi terutama dalam tata kelola koperasi sangat penting untuk kelangsungan hidup koperasi dalam jangka panjang (Isa, 2017).

Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai prestasi organisasi atau perusahaan yang dinilai secara kuantitatif dalam bentuk uang yang dilihat, baik dari segi pengelolaan, pergerakan maupun tujuannya. Kinerja keuangan perusahaan yang tergambar dari laporan keuangan menjadi perhatian utama bagi pemakai laporan keuangan tersebut. Prestasi pelaksanaan program yang dapat diukur akan mendorong pencapaian prestasi tersebut. Pengukuran prestasi yang dilakukan secara berkelanjutan memberikan umpan balik untuk upaya perbaikan secara terus menerus dan pencapaian di masa yang akan datang. Suatu laporan keuangan belum dapat memberikan suatu informasi yang berguna apabila tidak dilakukan analisis terhadapnya.

Analisis Keuangan adalah cara yang paling banyak digunakan analisis untuk menghubungkan satu pos-pos dengan pos-pos lainnya dalam laporan keuangan dan memberikan gambaran yang jelas antar pos tersebut. Analisis rasio keuangan dilakukan dengan membandingkan rasio antar tahun dan juga dengan pertimbangan dari para analis. Dengan menggunakan analisis rasio dimungkinkan untuk menentukan tingkat solvabilitas, likuiditas, keefektifan operasional serta derajat keuntungan suatu perusahaan (Munawir, 2007:64). Analisis rasio seperti halnya alat-alat analisis lain yang bersifat "future oriented". Dengan demikian manfaat suatu angka rasio sepenuhnya bergantung pada kemampuan dan kecerdasan analis dalam menginterpretasikan data yang bersangkutan.

Partisipasi aktif anggota akan membantu pengurus dalam menjalankan tanggung jawabnya "karena pelibatan anggota akan menjaga arah koperasi dalam meningkatkan kinerja koperasi. Kajian yang dilakukan antar koperasi di Malaysia menghasilkan dua elemen utama yang mencerminkan partisipasi anggota yaitu pertama partisipasi dalam proses pengambilan kebijakan melalui kehadiran pada rapat umum tahunan dan kedua adalah perlindungan atas produk dan jasa koperasi yang ditawarkan oleh asosiasi mereka. Penelitian mengidentifikasi partisipasi aktif anggota dalam penyelenggaraan koperasi sebagai faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan kinerja koperasi. Di sisi lain, bukti dari koperasi menunjukkan temuan umum bahwa pengaruh produktivitas dari partisipasi kecil, sekitar 5% dari total output koperasi (Zabri dan Mohammed 2018)."

TPB atau *Theory of Planned Behavior* dikembangkan dari *Theory Reasoned Action* (TRA). Teori tersebut menetapkan bahwa kebanyakan perilaku manusia adalah otonom. Perilaku manusia sering dipengaruhi oleh niat perilaku, yang didefinisikan sebagai kemungkinan untuk bertindak dan penentu langsung dari suatu perilaku. Dalam TRA, niat merupakan pertalian dari sikap individu terhadap perilaku dan mereka percaya bahwa orang lain yang penting bagi mereka untuk berpikir bahwa mereka harus bekerja (Nduneseokwu et al., 2017). Banyak perilaku, bagaimanapun tidak selalu otonom. Hal ini mengarah pada salah satu kontribusi TPB yang paling penting yaitu penyertaan pengawasan otonom konsumen pada pengambilan keputusannya. Singkatnya, TPB mendalilkan bahwa niat individu dan perilaku selanjutnya ditentukan oleh tiga faktor: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan (Rumetna, 2020).

METODE

Nasabah yang meminjam pada koperasi simpan pinjam merupakan objek dalam penelitian ini. Sehingga populasi dari penelitian ini adalah nasabah dari semua koperasi simpan pinjam di MAN Rantau Prapat dan yang dijadikan sampel adalah anggota dari 6 koperasi simpan pinjam di MAN Rantau Prapat yang mempunyai anggota yang tidak cukup banyak. Dengan menggunakan teori Hair et al., (2018), untuk menentukan sampel minimal dengan jumlah 10 kuesioner untuk setiap pertanyaan di kuesioner. Penelitian ini menggunakan 20 pertanyaan sehingga sampel minimum adalah sebanyak 200 orang responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian ini memberikan bukti bahwa terdapat pengaruh langsung dengan adanya variabel mediasi diantara hubungan variabel yang dikaji. Hasil uji menunjukkan hubungan

yang signifikan bila nilai t-statistic melebihi pada tingkat peminatan Siswa MAN Rantau Prapat untuk bergabung dikoprasi simpan pinjan adalah 1,96 dan P values lebih kecil dari 0,05. Pengujian direct effect memberikan bukti terdapat pengaruh signifikan dan tidak signifikan antara independen dengan dependen

Tabel 1. Hasil Uji Pengaruh Langsung (Direct Effects)

Variabel (X → Y)	T-Statistics	P values	Kesimpulan
<i>Attitude towards Behavior ->Behavior Intention</i>	0.980	0.327	H1 Tidak Signifikan
<i>Subjective Norms -> Behavior Intention</i>	0.327	0.744	H2 Tidak Signifikan
<i>Perceived Behavioral Control -> Behavior Intention</i>	1.345	0.179	H3 Tidak Signifikan
<i>Cost Advantage -> BehaviorIntention</i>	4.248	0.000	H4 Signifikan
<i>Risk Taking ->Behavior Intention</i>	2.251	0.025	H5 Signifikan

Sumber : Data primer diolah (2021)

SIMPULAN

Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara Attitude towards Behaviorterhadap Behavior Intention tidak dapat dibuktikan karena nilai t-statistic sebesar 0,980 yang artinya lebih kecil dari 1,96 dan p values lebih besar dari 0,05 sehingga disimpulkan tidak terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut.

No.	Nama	Jumlah pinjaman	Lama pinjaman	Pelunasan tahun 2022	Jumlah pinjaman
1.	Nurhabibah Harahap	Rp. 5.000.000;	3 Bulan	Rp. -	Rp. 5.000.000;
2.	Saidah Hanim	Rp. 2.000.000;	3 Bulan	Rp. -	Rp. 2.000.000;
3.	Tapa Simbolon	Rp. 10.000.000;	3 Bulan	Rp. -	Rp. 10.000.000;
4.	Junita Nazla	Rp. 7.200.000;	3 Bulan	Rp. -	Rp. 7.200.000;
5.	Hasnawiyah	Rp. 6.000.000;	3 Bulan	Rp. -	Rp. 6.000.000;
6.	Dahlila Wati	Rp. 50.000.000;	3 Bulan	Rp. -	Rp. 50.000.000;
7.	Sanitawati	Rp. 3.000.000;	3 Bulan	Rp. -	Rp. 3.000.000;
Jumlah					Rp. 83.200.000,00;

Tabel di atas dapat dijadikan sebagai acuan dalam hal pencarian data mengenai angka naik turunnya pemasukan. Rata-rata setiap pinjaman yang masuk memiliki fungsi sebagai bukti adanya pertumbuhan angka dalam sistem kinerja koperasi simpan pinjam di MAN Rantau Prapat. Dengan demikian maka akan didapati beberapa alasan mengapa angka yang didapat dari pinjaman koperasi dinilai memasuki angka stabil.

Hal ini menunjukkan perilaku tidak berhubungan dengan minat nasabah untuk meminjam pada koperasi di MAN Rantau Prapat. Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara *Subjective Norms* terhadap *Behavior Intention* tidak dapat dibuktikan karena nilai t-statistic sebesar 0,327 yang artinya lebih kecil dari 1,96 dan p values lebih besar dari 0,05 sehingga disimpulkantidak terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut. Hal ini juga menjelaskan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara

norma subjektif dengan minat meminjam pada koperasi simpan pinjam. Hipotesis 3 yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara *Perceived Behavioral Control* terhadap *Behavior Intention* tidak dapat dibuktikan karena nilai t-statistic sebesar 1,345 yang artinya lebih kecil dari 1,96 dan p values lebih besar dari 0,05 sehingga disimpulkan tidak terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut.

Hipotesis 4 yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara *Cost Advantage* terhadap *Behavior Intention* dapat dibuktikan karena nilai t-statistic nya 4,248 yang artinya lebih besar dari 1,96 dan p values lebih besar dari 0,05 sehingga disimpulkan terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut. Angka minat menengah dari pegawai melalui pemasukan bulanan koperasi yang tidak kurang dari angka 3 juta rupiah. Di samping itu terdapat bukti adanya ti Hal ini menunjukkan bahwa peluang biaya yang dikeluarkan untuk mengurus simpan pinjam berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk melakukan peminjaman pada koperasi. Hipotesis 5 yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara *Risk Taking* terhadap *Behavior Intention* dapat dibuktikan karena nilai t-statistic nya 2,251 yang artinya lebih besar dari 1,96 dan p values lebih besar dari 0,05 sehingga disimpulkan terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengambilan resiko saat meminjam dengan minat nasabah untuk meminjam pada koperasi simpan pinjam di MAN Rantau Prapat.

DAFTAR PUSTAKA

- Nduneseokwu, C.K., Qu, Y., & Appolloni, A. (2017). "Factors Influencing Consumers' Intentions to Participate in a Formal e-Waste Collection System: A Case Study of Onitsha, Nigeria." *Sustainability (Switzerland)* 9 (6): 1–17. <https://doi.org/10.3390/su9060881>.
- Paftalika, R.B., & Hananto, A. (2018). "The Uses and Gratifications Theory, Subjective Norm, and Gender in Influencing Students' Continuance Participation Intention in LinkedIn." *Binus Business Review* 9 (3): 207. <https://doi.org/10.21512/bbr.v9i3.4722>.
- Yeh, T.M, Fan, Y.P., & Jeng, M.Y. (2019). "The Factors Affecting Older Adults' Intention toward Ongoing Participation in Virtual Reality Leisure Activities." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 16 (3).
- Zabri, M.Z, & Mohammed, M.O. (2018). "Examining the Behavioral Intention to Participate in a Cash Waqf-Financial Cooperative-Musharakah Mutanaqisah Home Financing Model." *Managerial Finance* 44 (6): 809–29. <https://doi.org/10.1108/MF-05-2017-0189>.
- Zhao, H. (2019). "Information Quality or Entities' Interactivity? Understanding the Determinants of Social Network-Based Brand Community Participation." *Future Internet* 11 (4). <https://doi.org/10.3390/fi11040087>.
- Isa, I. G. (2017). Perancangan Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web (Studi Kasus Koperasi Mitra Setia)." *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen)*.
- Kurniawan, C. a. (2018). Analisis kinerja keuangan pada koperasi simpan pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*.
- Ma'ruf, K. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi kehadiran pengurus ranting Al Washliyah di lingkungan NU (analisis kasus di Desa Babussalam kec. marbau kab. Labuhanbatu utara). Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Puspitasari, D. (2015). Rancang bangun sistem informasi koperasi simpan pinjam karyawan berbasis web. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*.
- Rumetna, M. S. (2020). Rancang bangun aplikasi koperasi simpan pinjam menggunakan metode research and development." *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*.